

## PEDOMAN OBSERVASI

1. Kesan umum : kondisi fisik dan penampilan, kondisi tempat tinggal subjek.
2. Interaksi antara subjek dengan anggota keluarga khususnya dengan adik autis.
3. Kegiatan subjek sehari-hari di rumah bersama anggota keluarga lainnya khususnya dengan adik autis.

## PEDOMAN WAWANCARA

- I. Judul : Penerimaan Kakak Remaja Awal Terhadap Adik Autis
- II. Tujuan : Untuk mengetahui dinamika penerimaan kakak remaja terhadap adik autis
- III. Dasar Teori :
  - 1) Faktor-faktor penerimaan meliputi :
 

Faktor internal terdiri dari :

    - a. Persepsi terhadap individu yang menyandang autis
    - b. Kesiapan individu dalam menghadapi anak autis.

Faktor eksternal terdiri dari :

    - c. Hubungan antar anggota keluarga
    - d. Pola asuh orangtua
    - e. Komunikasi yang digunakan antar anggota keluarga.
  - 2) Aspek-aspek penerimaan meliputi
    - a. Perhatian
    - b. Simpati

- c. Kasih sayang
- d. Bantuan

#### IV. Pertanyaan Wawancara :

Daftar pertanyaan wawancara :

##### **Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan**

1. Coba ceritakan tentang masa kecil mu?
2. Bagaimana perilaku mu di masa kecil?
3. Bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tuamu?
4. Bagaimana gambaran subjek mengenai autisme yang diderita oleh adiknya ?
5. Bagaimana pandangan terhadap orang tua mu?
6. Bagaimana hubungan subjek dengan saudara kandung?
7. Bagaimana komunikasi yang digunakan didalam keluarga subjek agar tetap terjalin keharmonisan walaupun dengan adanya anggota keluarga menderita autisme

##### **Aspek-aspek yang mempengaruhi penerimaan**

- a. Perhatian
  1. Sudah berapa lamakah adik subjek bersekolah? Dimana saja?
  2. Perkembangan yang ditunjukkan adik setelah bersekolah dan atau terapi?
  3. Saat adik sedang mengerjakan sesuatu apa yang subjek lakukan?

4. Apa yang dilakukan subjek jika adiknya melakukan kesalahan?
5. Apakah subjek sering bermain bersama adiknya?
6. Hal-hal apa sajakah yang disukai oleh adik?

b. Simpati

1. Jika ada teman subjek atau teman dari kakak subjek datang bagaimana perasaan subjek?
2. Bagaimana suasana dirumah setelah diketahui adik subjek menderita autisme?
3. Sesering apa atau seberapa banyak waktu yang disediakan subjek untuk menemani adik bermain?
4. Apakah harapan subjek terhadap adik?

c. Kasih sayang

1. Apakah adik subjek pernah sakit dan apa yang dilakukan pada saat adiknya sedang sakit?
2. Apa yang dilakukan subjek pada adik saat berada di tempat yang ramai?
3. Kalau misalnya adik subjek menangis atau berteriak-teriak tidak jelas penyebabnya apa yang subjek lakukan?
4. Jika dalam keadaan emosi atau jengkel terhadap adik subjek yang menderita autisme apakah subjek membanding-bandingkan dengan anak seusia adik subjek tapi dengan perkembangan normal?

## d. Bantuan

1. Apakah subjek ikut andil dalam rangka kemajuan adik subjek?
2. Subjek ikut andil seperti apa?

**Analisis Reduksi Subjek I****Identitas Subjek**

Nama : YU  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/tanggal lahir : Ambarawa, 6 Juni 1996  
 Tempat tinggal : Ambarawa  
 Pendidikan : SMP  
 Pekerjaan Orang tua  
 Ayah : Wiraswasta

**A. Hasil Wawancara Subjek 1**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Transkrip Wawancara</b>	<b>Kode</b>	<b>Analisis</b>
Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Coba ceritakan tentang masa kecil mu?	Pada waktu aku masih <u>kecil seneng banget, banyak temen dan ibuku juga masih hidup terus adikku juga masih bayi lucu banget,..</u> Waktu kecil <u>emang seneng punya adek, walaupun sekarang adikku autis bagiku itu tidak masalah sekarang karena</u>	1.b.	Masa kecil penuh dengan perasaan menyenangkan bagi subjek. Sejak kecil subjek menyukai kehadiran adik karena ingin punya teman.

<p>Bagaimana perilaku mu di masa kecil?</p>	<p><u>masih bisa diobati</u> (tersenyum-senyum sambil mengingat-ingat masa kecilnya)</p> <p>Kalau aku <u>maen harus pamit dan kalo pulang terlambat dicari orang tua.</u> Karena dari kecil memang rumahku di pinggir jalan gede jadi orangtua ku was-was sekali..</p> <p>Kalau belajar ya sendiri, kecuali kalau udah kepepet gak bisa ya sama orang tua. (menjawab sambil melihat kearah ayahnya)</p> <p><u>Kalau minta sesuatu kadang diturutin, tapi kadang pake merengek dulu,</u> tapi sekarang adikku udah butuh biaya jadi <u>aku harus bisa meringankan beban</u> bapak karena ibuku sudah tidak ada. (raut wajah subjek tampak serius)</p>	<p>1.e.</p> <p>1.d.</p>	<p>Subjek terbiasa komunikasi dengan orang tua.</p> <p>Permintaan subjek tidak selalu dituruti. Subjek juga tidak mau membebani ayahnya.</p>
<p>Bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tuamu?</p>	<p>Ya agak <u>disiplin sampai ngatur-ngatur ini,</u> kadang ya bapak ngemanjain terserah mau ngapain, terus bapak juga ga pernah beda-bedain antara masku, aku dan</p>	<p>1.d.</p>	<p>Pola asuh yang diterapkan orang tua pada subjek adalah disiplin dan demokratis. Subjek cenderung diatur oleh orangtua, tetapi</p>

	<p>adikku. Tapi juga kadang bapak demokratis jg sih.. Dulu aku deket banget ma ibu tapi sekarang ma bapak karena masku kebanyakan main kalau dirumah paling juga cuma dikamar. (subjek menjawab sambil berpikir-pikir)</p>		<p>ayahnya tetap tidak memaksakan kehendak Saat menyelesaikan masalah subjek dibimbing oleh orangtuanya.</p>
<p>Bagaimana gambaran subjek mengenai autis yang diderita oleh adiknya ?</p>	<p>Kalau menurutku autis itu <u>suatu penyakit di otak terus cara nanganinya dengan terapi dan diet</u>. Aku ngertinya kayak gitu sih.. kalau kata bapakku adikku ga boleh makan sembarangan kayak chiki, pisang, makanan yang mengandung gandum dan bahan pengawet. (tersenyum sambil melihat ke daerah ayahnya)</p>	1.a.	<p>Gambaran subjek mengenai autisme cukup memahami adiknya yang menderita autis</p>
<p>Bagaimana menurutmu autis itu?</p>	<p>Kalau menurutku <u>autis tu penyakit yang mengerikan pada anak-anak</u> seumuran kayak adekku tapi bukan penyakit menular se..jadi aku ga takut. (subjek menjawab dengan raut wajah yang bingung)</p>	1.a.	<p>Subjek cukup memahami autisme</p>

<p>Siapakah yang pertama kali memberitahu kalau adik mu menderita autisme?</p>	<p><u>Pertama kali ya dari almarhum...trus sama bapak aku ma masku dikasi kayak brosur terus disuruh baca.. (nada bicara diperhalus sambil melihat ke arah ayahnya)</u></p>	<p>1.b</p>	<p>Subjek pertama kali mendapat penjelasan dari almarhum ibu dan sampai sekarang dibimbing oleh ayah</p>
<p>Bagaimana pandangan terhadap orang tua mu?</p>	<p><u>Orang tua ya baik lah, dulu ibuku tu yang lebih suka nasehatin. Kalo sekarang semua-mua bapakku.</u> (raut wajah subjek berubah menjadi agak jengkel)</p>	<p>1.c.</p>	<p>Pandangan subjek terhadap ibu sebagai penasehat sebagai bapaknya sebagai penasehat sekaligus penentu bagi subjek.</p>
<p>Bagaimana hubungan subjek dengan saudara kandung?</p>	<p><u>Hubungan ma masku engga terlalu dekat soalnya masku banyak main dengan temen-temennya, kalau dirumah paling juga cuma dikamar aja..kalau ma adikku aku ngerasa dekat soalnya aku kalau dirumah sehari-harinya dari pulang sekolah ma adikku dan walaupun juga ada pembantu sih..</u> (subjek menjawab dengan raut wajah yang datar)</p>	<p>1.c.</p>	<p>Hubungan subjek dengan kakak laki-lakinya tidak terlalu dekat karena jarang sekali berkomunikasi dan hubungan subjek dengan adiknya cukup dekat karena sering bersama.</p>
<p>Bagaimana komunikasi yang digunakan didalam</p>	<p><u>Kita tu dah kebiasaan nonton TV bareng</u></p>	<p>1.e.</p>	<p>Keluarga subjek mempunyai kebiasaan menonton</p>

<p>keluarga subjek agar tetap terjalin keharmonisan walaupun dengan adanya anggota keluarga menderita autisme?</p>	<p><u>trus sambil ngobrol- ngobrol cerita apa ja yang terjadi pada hari ini trus aku juga suka crita ke bapak soal polahe adek..</u>          Kalau masku lebih banyak cuek soale ga pernah ada dirumah sering maen tapi kalo dirumah juga didalam kamar nyetel radio (subjek menjawab dengan santai)</p>		<p>televisi bersama sambil mengobrol</p>
<p>Aspek-aspek yang mempengaruhi penerimaan Sudah berapa lama adikmu bersekolah dimana saja?</p>	<p><u>Adikku sekarang cuma terapi..dah jalan sekitar 6 bulanan..kata bapak mulai tahun ajaran baru adek mau disekolahkan..</u>          (subjek menjawab dengan serius)</p>	A	<p>Subjek mengikuti pendidikan adiknya</p>
<p>Perkembangan apakah yang ditunjukkan adik setelah bersekolah ?</p>	<p><u>Perkembangannya sih dah banyak..misalnya dulu belum bisa ngomong yang dia maksud itulah yang kadang buat aku jengkel..tapi sekarang kalau minta susu dah bisa ngomong..”cucu”</u>          (nada menjawab subjek terdengar agak jengkel)</p>	A	<p>Subjek agak mengerti perkembangan yang terjadi pada adiknya</p>
<p>Saat adik sedang mengerjakan sesuatu apa</p>	<p><u>Karena kebanyakan aku dirumah dengan</u></p>	A	<p>Subjek terkadang memperhatikan</p>



yang subjek lakukan ?	<u>adik jadi aku kadang membantunya seperti makan, _____ minum, BAK/BAB, dll.</u> (subjek tertawa-tawa)	D	kebutuhan adik
Apa yang dilakukan subjek jika adiknya melakukan kesalahan?	<u>Kadang aku marahi sambil aku ngomong kalau itu tidak boleh tapi kadang aku diemin ja</u> (nada bicara terdengar jengkel)	A	Subjek mencoba menasehati adiknya jika adik berbuat kesalahan tapi terkadang subjek mendiamkannya
Adakah barang yang paling disukai oleh adik subjek?	<u>Ya ada..paling suka ma <i>hanger</i> dan burung</u> (subjek menjawab dengan raut wajah datar)	A	Subjek mengetahui barang kesukaan adik
Jika ada teman subjek atau teman dari kakak subjek datang apakah subjek merasa malu atau tidak?	<u>Ya ga ngerasa gitulah..</u> (tertawa) biasa ja malah kadang kalo temenku datang adikku aku biarin ja mo ganggu atau teriak-teriak terserah dia ja, temen ku juga ga pernah nanyanya..	B	Subjek tidak merasa malu jika temannya datang kerumahnya
Bagaimana suasana dirumah setelah diketahui adik subjek menderita autis?	<u>Yah...dirumah masih tetap sama saja, bapakku ga membeda-bedakan juga dan gada yang pernah merasa terganggu.</u> (jawaban subjek terdengar cuek)	B 1.d	Subjek tidak merasa terganggu dan dibedakan



<p>Jika dalam keadaan emosi atau jengkel terhadap adik subjek yang menderita autisme apakah subjek membanding-bandingkan dengan anak seusia adik subjek tapi dengan perkembangan normal?</p>	<p><u>Kadang</u> aku <u>bandingkan...</u>tapi kadang juga tidak karena aku sudah memaklumi keadaan adikku. (dijawab dengan tersenyum-senyum)</p>	C	<p>Terkadang subjek membandingkan keadaan adiknya dengan anak seusia adiknya.</p>
<p>Apakah subjek ikut andil dalam rangka kemajuan adik subjek?</p>	<p><u>Iya</u> aku ikut andil <u>karena</u> aku sayang <u>ma</u> <u>adikku</u> jadi aku <u>penge</u> <u>adikku</u> <u>ga</u> <u>diem</u> <u>ja</u> (dengan raut wajah datar)</p>	D	<p>Subjek ikut andil dan menginginkan kemajuan dari adiknya.</p>
<p>subjek ikut andil seperti apa?</p>	<p><u>Aku</u> tidak <u>menyusahkan</u> <u>bapakku</u> biar bapakku ga tambah pusing terus <u>aku</u> juga ikut berusaha agar adikku tidak <u>memakan</u> <u>makanan</u> yang <u>dilarang</u> (dijawab dengan serius dan terdengar sabar)</p>	D	<p>Subjek berusaha untuk tidak membebani ayahnya jadi subjek bersikap sayang terhadap adiknya. Subjek juga membantu ayahnya dalam mengawasi pola makan dari adik.</p>

### Reduksi wawancara dengan orangtua subjek 1

Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Analisis
<p>Bagaimana sifat anak bapak?</p>	<p>Dia adalah anak yang sangat manja <u>tapi dia tidak pernah minta-minta hal yang aneh-aneh dalam arti orangnya tu lebih pada melihat keadaan orang tua</u>, jadi kalo memang orang tuanya baru tidak punya uang dia tidak pernah minta yang macem-macem, kadang dia juga tau kalau orangtuanya harus</p>	<p>Subjek cenderung melihat keadaan ayah.  Subjek jarang</p>

	<p>membayar biaya kebutuhan adiknya yang autis serta kebutuhan kakaknya juga apalagi saya sudah tidak punya istri.</p> <p>Justru saya amati <u>dia lebih pengertian tidak pernah menyusahkan saya dan penurut</u></p>	<p>meminta bantuan ayah.</p> <p>Subjek termasuk orang yang pengertian tidak mau membebani ayah dan menuruti kemauan ayahnya</p>
<p>Kalau soal kedisiplinan, bagaimana Bapak menerapkan pola-pola kedisiplinan di rumah?</p>	<p>Dulu masih ada istri dan sekarang istri saya sudah meninggal <u>prinsipnya sangat demokrasi, jadi jarang sekali saya memaksakan kehendak</u>, selama kami masih menganggap itu wajar silahkan anak melakukan, tapi kalo sudah ada yang menyimpang dalam arti ada penurunan dalam dia bertingkah kemudian prestasi belajar baru kami menegur.</p> <p><u>Tapi anak saya ini anaknya pendiam dan penurut jadi saya tidak susah menasihatinya. Jadi saya juga ngasi kepercayaan penuh kepadanya.</u></p> <p><u>Kalau masalah tugas rumah memang semua saya serahkan pembantu dan kalau mengasuh baru dia dengan dibantu pembantu.</u></p> <p><u>Memang pola asuh sudah disiapkan dari awal, tidak ada perbedaan diantara anggota keluarga dan saya berusaha supaya kami mempunyai hubungan dekat dan dari semua anak saya semua saya manja dan selalu saya berusaha mengontrol mereka</u></p> <p>Kita selama ini diuntungkan dengan teknologi adanya alat komunikasi, <u>selalu komunikasi,</u></p>	<p>Pola asuh sudah disiapkan sejak awal yakni yang ditanamkan adalah pola asuh demokratis tapi tetap ada unsur disiplinitas</p> <p>Ayah memberi kepercayaan penuh kepada subjek</p> <p>Subjek hanya mengasuh adik dengan dibantu oleh pembantu</p> <p>Ayah berusaha untuk tidak pernah membeda-bedakan kasih sayang dan perhatian kepada anak-anaknya</p> <p>Komunikasi antara subjek dan ayah tergolong lancar dan</p>

	<u>saya selalu memonitor kemana, denga siapa, pulang jam berapa, minta dijemput atau tidak, lalu bagaimana keadaan dirumah selama saya berada di toko.</u>	setiap saat.
Bagaimana hubungan dengan keluarga?	<u>Dia tidak terlalu dekat dengan masnya, dia dekatnya dengan saya ayahnya.</u> Misalnya dia sering mengungkapkan ada masalah atau ada kesulitan dalam belajar. <u>Namun jika dengan orang lain dia pendiam</u> jadi tidak heran kalau yang main kerumah orangnya hanya itu-itu saja, paling hanya 2-3 orang.	Hubungan subjek dengan ayahnya tergolong dekat  Subjek tergolong anak yang pendiam.
Bagaimana perilaku anak bapak selama ini?	Sejauh ini kami melihat <u>anak kami masih bisa diatur dan tidak macem-macem.</u> Pulang sekolah ya langsung pulang kalau mau main juga sudah bilang dulu ma saya itupun ga lama-lama Saya memang selalu mengamati, <u>tapi saat ini saya masih tenang-tenang saja karena dia sangat pendiam.</u> Makanya kalo disekolah saya selalu bertanya pada guru yang mengajar, ada perubahan ndak. Saya selalu bilang pada wali kelasnya untuk selalu dipantau.	Dalam berperilaku subjek masih terkontrol dengan baik dan sering berkomunikasi dengan ayahnya.  Ayah subjek melindungi subjek dan selalu mengontrol.
Bagaimana Bapak menjelaskan tentang adik autis kepada kakaknya?	Pertama dulu yang jelasin almarhum ibunya, <u>terus saya dapat brosur mengenai autis lalu saya kasihkan ke anak saya suruh baca</u> dan sesekali waktu dia berantem atau jengkel dengan perilaku adiknya saya nasehati	Ayah subjek selalu menasehati dan menjelaskan kondisi dari adik
Bagaimana hubungan subjek dengan	Walaupun saya hanya seorang pedagang, <u>saya tetap bangga memiliki anak autis. Jadi itulah yang membuat anak-anak saya</u>	Hubungan subjek dengan adik autis tergolong cukup dekat karena subjek

adiknya yang menderita autis?	<p><u>pun ikut perhatian terhadap adiknya yang autis. Hubungannya dengan adiknya juga termasuk dekat walaupun adiknya tidak bisa berinteraksi sosial anak saya tetap sabar mengasuhnya seperti misalnya menyuapi makan, tapi kadang anak saya juga ada jengkelnya misalnya pada saat adiknya mengamuk karena hal yang jelas, memainkan pintu berulang-ulang.</u></p>	yang tiap hari mengasuh menggantikan posisi ibunya
-------------------------------	--	--

### B. Hasil Observasi dan Wawancara Subjek 1

Kesan umum yang ditangkap peneliti terhadap subjek pertama adalah berperawakan tidak terlalu tinggi, berbadan kurus, berkulit sawo matang, berambut ikal dan panjang serta berwajah lonjong. Dari bahasa tubuh tampak bahwa subjek adalah orang yang pembawaannya tenang dan pemalu. Kesan awal bertemu subjek cenderung untuk diam dan malu-malu menjawab.

Wawancara dan observasi dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 14 September 2008, 23 September 2008 dan 25 September 2008. Saat wawancara berlangsung subjek terlihat malu-malu dan sering bertanya apa maksud dari pertanyaan yang diajukan. Selain itu sesekali subjek dibantu ayahnya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Subjek menjawab pertanyaan yang diajukan dengan diselingi canda, bertanya dengan ayahnya dan menyuruh adiknya untuk duduk diam karena adiknya membanting-banting pintu dan loncat-loncat diatas

kursi tamu. Subjek terlihat malu-malu namun tetap menyenangkan. Subjek ditemani oleh ayah dan adiknya untuk beberapa saat setelah itu subjek ditinggal oleh ayahnya karena ayah subjek ada keperluan. Selama proses wawancara berlangsung subjek menjawab pertanyaan sambil melarang adiknya agar tidak terus-terusan bermain pintu.

Saat ini subjek tinggal bersama ayah, kakak laki-laki dan adik laki-lakinya di Ambarawa. Rumah subjek berhimpitan dengan tempat usaha salon milik adik kandung almarhumah ibunya yang dulu adalah milik ibunya. Walaupun tempat tinggal subjek dengan saudara-saudaranya, hubungan subjek dengan saudara-saudaranya tersebut tidak terlalu dekat.

Ayah subjek bekerja sebagai wiraswastawan dan ibu subjek sudah meninggal 1 tahun yang lalu karena hipertensi dan kelainan jantung.

Kegiatan sehari-hari subjek dari Senin sampai Sabtu adalah sekolah, mulai dari pukul 7 pagi hingga pukul 14.00. subjek tidak mengikuti les tambahan karena waktu sudah tersita banyak disekolah. Setiap hari minggu, subjek menghabiskan waktu bersama keluarga dan sesekali pergi bersama anggota keluarga lainnya. Saat dirumah subjek memang jarang mengerjakan pekerjaan rumah, tapi kalau mengasuh adiknya sangatlah diutamakan.

Dalam berinteraksi sosial baik disekolah maupun lingkungan sekitar, subjek cukup mengalami kesulitan karena

subjek anak yang pendiam dan pemalu. Subjek tidak mempunyai teman cukup banyak. Di sekolah subjek bersemangat untuk mengerjakan tugas sendiri, dirumah subjek mengerjakan tugas sekolahnya sendiri namun terkadang bertanya dengan ayah atau kakaknya.

### Analisis Reduksi Subjek 2

#### Identitas Subjek

Nama : YN  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat/tanggal lahir : Semarang, 5 januari 1995  
 Tempat tinggal : Semarang  
 Pendidikan : SMP  
 Pekerjaan Orang tua  
 Ibu : Penjual makanan

#### A. Hasil Wawancara Subjek 2

Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Kode	Analisis
Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan  Coba ceritakan tentang masa kecil mu?	Ya.. <u>masa kecilku selalu menyenangkan mba bisa maen bareng ma adek ma ibu dirumah kalo ma bapak tu jarang banget mba..soale bapak ga pernah ada dirumah ga tau tu sibuk apa trus sekarang kan bapak udah kawin lagi</u>	1.b. A	Masa kecil dengan perasaan yang selalu menyenangkan bagi subjek. Sejak kecil subjek tidak memperlmasalahka n ada kehadiran adik atau tidak dan sekarang pun



<p>Dulu waktu kecil subjek ingin mempunyai adik atau tidak?</p> <p>Bagaimana perilaku mu di masa kecil?</p> <p>Kalau subjek ingin pergi bermain atau pergi ke suatu tempat harus pamit atau tidak?</p>	<p>kasihan ibu harus merawat aku ma adekku..trus dulu bapak kan ga galak kalo ibu tu kadang galak tapi aku kan nuruti perintahnya ibu terus jarang dimarahi juga se mba..</p> <p><u>kalo aku se ada adek ga masalah gada adek juga masalah koq mba trima-trima ja..</u>  <u>sekarang aku punya adek juga gapapa malah menyenangkan kayak ada maenan mba..</u>          (tersenyum-senyum dan terkesan cuek)</p> <p>Dulu waktu kecil aku paling seneng maen sepedaan nyampe kemana-kemana mba.. tapi aku harus pamit dulu ma ibu kalo ga ya <u>ma bapak aku kebanyakan dirumah nemani adik kan ibu harus jualan gorengan keliling kampung mba jadi kalo mo maen ya ga bisa lama-lama aku mesti inget kalo harus jagain adek ya tanggung jawablah mba</u>          (menjawab sambil menundukkan kepala)</p>	<p>1.b</p> <p>1.e.</p>	<p>subjek tetap senang mempunyai adik</p> <p>Subjek menyerahkan pada orangtuanya untuk memberikan adik atau tidak</p> <p>Subjek terbiasa komunikasi dengan ibunya</p> <p>Subjek mempunyai rasa tanggung jawab penuh kepada adiknya</p>
--	---	------------------------	--

<p>Kalau meminta sesuatu selalu dituruti atau tidak?</p>	<p><u>kalo aku mau minta sesuatu tu ga pernah macam-macam mba.. kasihan ibu ya paling aku mintanya untuk keperluan sekolah seperti fotokopi, bolpoin, buku, kalo sepatu tu kan cuma awal pelajaran mba..aku ga mau buat ibuku tambah susah mba.. trus ibuku juga mengajarku untuk hidup berhemat (raut wajah subjek tampak serius dan menundukkan kepala)</u></p>	<p>1.d.</p>	<p>Permintaan subjek tidak selalu dituruti. Subjek juga tidak mau membebani ibunya. Subjek mengerti dengan kondisi sosial ekonomi dari keluarganya</p>
<p>Bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tuamu?</p>	<p><u>Kalo ibuku se terserah aku ja trus ibu tu orange galak mba makanya aku mending nurut ja daripada bikin ibu marah-marah..trus aku dari kecil juga dah biasa bantuin ibu kan ibu harus jualan jadi aku ya yang ngurusi rumah ma adekku mba.. ibu juga ngasi kepercayaan pada aku trus aku nya juga berusaha ga nyusahin ibu biar ibu ga mikir berat dah mikir adekku yang kaya gitu mba.. (subjek menjawab dengan raut wajah yang datar)</u></p>	<p>1.d.</p>	<p>Ibu mengasuh subjek dengan membiarkan kehendaknya dan terkadang ibu bersifat galak . Subjek cenderung mandiri untuk mengurus dirinya sendiri, mengerjakan pekerjaan rumah tanpa disuruh dan menjaga adik saat ibu harus berjualan Selain itu subjek juga diberi kepercayaan oleh ibunya.</p>
<p>Bagaimana gambaran</p>	<p>Kalau menurutku autis</p>	<p>1.a.</p>	<p>Gambaran</p>

<p>subjek mengenai autis yang diderita oleh adiknya ?</p>	<p>itu <u>anak yang punya dunianya sendiri dan semaunya sendiri mba..</u> aku tahu cuma itu kata teman-teman dan ibuku juga seperti itu mba..trus kalo adekku <u>tu biasanya juga kaya punya dunianya sendiri kebanyakan maenan sendiri ma ga mau diganggu kalo diganggu ngamuk mba..trus kalo ngamuk yang aku bantuin biar di tenang lagi..</u> (tersenyum sambil melihat ke daerah adiknya)</p>	<p>A D</p>	<p>mengenai autis yang dialami adeknya subjek kurang memahami dan subjek hanya menghafal kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh adiknya.</p> <p>Subjek membantu adik saat mengamuk</p>
<p>Bagaimana menurutmu autis itu?</p>	<p><u>Kalau menurutku autis tu ya yang kaya tadi mba punya dunianya sendiri dan semaunya sendiri juga</u> kayak adekku aku juga ga takut ma adekku malah sayang banget kog..(subjek menjawab dengan raut wajah yang bingung)</p>	<p>1.a.</p>	<p>Informasi dan gambaran subjek kurang memahami autisme</p>
<p>Siapakah yang pertama kali memberitahu kalau adik mu menderita autis?</p>	<p><u>Pertama kali ya dari ibuku...trus</u> ma ibu aku disuruh untuk sabar dan nrimo keadaannya adekku trus aku nanyanya ke teman-temanku soal autis ki piye ya jawabannya juga sama aja jaya yang dikasi tau ibuku..</p>	<p>1.b</p>	<p>Subjek pertama kali mendapat penjelasan dari ibu dan bertanya pada teman-temannya</p>

<p>Bagaimana pandangan terhadap orang tua mu?</p>	<p>(tersenyum sambil mengingat-ingat)</p> <p><u>Kalo ibu tu orangnya kaya ngajari tanggung jawab trus aku dibiarin belajar sendiri ma ibuku suka menasehati aku.. kalo bapakku dulu orange tu luweh-luweh wae mba tapi ya galak..</u> (subjek berubah terdiam saat membicarakan ayahnya)</p>	<p>1.c.</p>	<p>Pandangan subjek terhadap ibu sebagai penasehat dan mengajari tanggung jawab dan bapaknya sebagai seorang yang membiarkan subjek.</p>
<p>Bagaimana hubungan subjek dengan saudara kandung?</p>	<p><u>Aku ma adekku ya dekat mba kan tiap harinya ma aku dan ibuku jadi ga pernah kemana-mana juga..</u> (subjek menjawab dengan raut wajah yang datar)</p>	<p>1.c.</p>	<p>Hubungan subjek dengan adik sangat dekat karena sering bersama.</p>
<p>Bagaimana komunikasi yang digunakan didalam keluarga subjek agar tetap terjalin keharmonisan walaupun dengan adanya anggota keluarga menderit autisme?</p>	<p><u>Kalau dirumah tiap harinya tenang-tenang ja mba ga ada masalah kalo masalah yang gede ya cuma uang.. terus kalo pulang sekolah kita suka ngobrol-ngobrol didepan tv sambil ngeliati polahe adekku trus kalo dah jam nya ibu jualan ya aku yang jagain adekku sekalian ngurusi rumah mba..</u> (subjek menjawab dengan santai dan</p>	<p>1.e.</p>	<p>Subjek dan keluarga mempunyai kebiasaan mengobrol setelah pulang sekolah sambil melihat tingkah laku adiknya Masalah yang sering terjadi adalah masalah ekonomi keluarga subjek</p>

	terbuka)		
Aspek-aspek yang mempengaruhi penerimaan			
Sudah berapa lama adikmu bersekolah dimana saja?	Ya kira-kira dah 6 bulan lah mba sekolah di SLB kalo tadinya kan terapi di karyadi trus dulu kayaknya pernah dikasi obat perangsang otak tapi aku dah lupa namanya mba..	A	Subjek mengikuti pendidikan adiknya
Seperti apa terapi yang dijalankan oleh adik subjek?	Ga tau mba..aku ga pernah ikut kesana soale kan aku sekolah.. (subjek menjawab dengan serius)	A	Subjek tidak mengetahui jenis-jenis terapi yang dijalankan oleh adiknya
Perkembangan apakah yang ditunjukkan adik setelah bersekolah ?	dah banyak mba..misale dulu belum bisa membaca sekarang sudah bisa membaca dan berhitung trus kadang-kalo PR ku cuma dikit ya aku ajari mba.. (nada menjawab subjek terdengar sabar)	D	Menurut subjek perkembangan yang dialami oleh adiknya sudah banyak dan subjek kadang membantu adiknya untuk belajar membaca dan berhitung
Saat adik sedang mengerjakan sesuatu apa yang subjek lakukan ?	kan aku sering bersama adik dirumah jadi aku ya tau banyak adik ngapain ja kan dah jadi tanggung jawabku juga koq mba..misale minta pipis ya aku ajari pipis di kamar mandi, trus minta maem ya aku ajarin maem sendiri, kalo lari-larian ya aku diemin ja trus kalo maenan TV ya aku	A	Subjek memperhatikan kebiasaan-kebiasaan adik Subjek merasa mempunyai tanggung jawab terhadap adiknya

<p>Apa yang dilakukan subjek jika adiknya melakukan kesalahan?</p>	<p>diemin juga daripada dia nangis mba.. (subjek tertawa-tawa)</p> <p><u>Ya..aku bilangi ga boleh nakal ya dek..ato kadang aku diemin ja daripada dia nangis mba..</u> (nada bicara terdengar sabar)</p>	A	<p>Subjek menasehati adiknya dan subjek lebih suka bila adiknya tidak menangis</p>
<p>Adakah barang yang paling disukai oleh adik subjek?</p>	<p><u>Ya ada..paling suka ma kartu “umbul” dibawa kemana-mana trus kalo aku pa ibu megang ga dibolehin mba..</u> (subjek menjawab dengan raut wajah datar)</p>	A	<p>Subjek mengetahui barang kesukaan adik</p>
<p>Jika ada teman subjek datang apakah subjek merasa malu atau tidak?</p>	<p>(tertawa) <u>biasa ja malah kadang kalo temenku datang adekku aku biarin ja mo ganggu atau teriak-teriak terserah dia ja, malah adekku ikutan gabung ma aku dan teman-temanku mba..</u></p>	B	<p>Subjek merasa biasa saja ketika teman-temannya datang bermain ke rumahnya</p>
<p>Bagaimana suasana di rumah setelah diketahui adik subjek menderita autis?</p> <p>Maksudnya?</p>	<p><u>Yah...dirumah masih tetap sama aja, tenang-tenang cuma yang ga tenang duitnya mba..</u> (jawaban subjek terdengar cuek)</p> <p>Kan bakal butuh biaya banyak jadi nambah nyusahin ibuku..</p>	B	<p>Kondisi di rumah masih tetap sama seperti sebelumnya Faktor ekonomi yang membuat subjek dan ibu tidak tenang</p>
<p>Seberapa banyak waktu yang disediakan untuk</p>	<p><u>Ya.. sepulang sekolah sampai malam mau</u></p>	B	<p>Subjek selalu menemani adik</p>

menemani adek bermain?	<u>tidur</u> tapi mainannya juga didalam rumah ja, didepan TV situ lah mba ya padahal Cuma digonta-ganti TV nya..ga kemana-mana (menjawab dengan raut wajah datar sambil menunjuk tempat bermain)		bermain
Sesering apakah adikmu sakit dan apa yang kamu lakukan pada saat adik sedang sakit	<u>Adeku ga pernah sakit mba..dia kan suka makanan ya Cuma makanan tertentu ja misale chiki, permen, susu, pisang, krupuk, es tu dia ga suka banget ma paling seneng makan sayur mba (menjawab dengan raut wajah serius)</u>	C	Adik subjek tidak pernah sakit
Apa yang dilakukan pada adik saat berada di tempat yang ramai?	Ya..aku gandeng mba biar ga lari-lari bis badanku ma dia sama besar mba jadi kasian ibu yang lebih kecil.. (tertawa-tawa)	C	Subjek menggandeng adik di tempat keramaian
Kalau misalnya adik subjek menangis atau berteriak-teriak tidak jelas penyebabnya apa yang subjek lakukan?	Kalau teriak sih ga mba tapi suka ngomong-ngomong sendiri ma lari-larian paling aku diemin ja yang menting ga lari sampai keluar rumah kalau itu ya repot..(nada bicara jawaban subjek terdengar agak sabar)	C	Subjek mendingkan adiknya saat adik berbicara sendiri dan berlari-larian
Jika dalam keadaan emosi atau jengkel terhadap adik	<u>Aku ga pernah banding-bandingi ya</u>	C	Subjek tidak pernah

subjek yang menderita autis apakah subjek membanding-bandingkan dengan anak usia adik subjek tapi dengan perkembangan normal?	<u>dah maklum ja mba..</u> (dijawab dengan serius)		membanding-bandingkan adik dengan anak usia adiknya
Apakah subjek ikut andil dalam rangka kemajuan adik subjek?	<u>Aku ikut bantu-bantu adik mba..aku kan sering ngajari adekku belajar kaya baca dan ngitung-ngitung ya pokoke adekku da kemajuan lah mba..la wong adikku kan pinter..(subjek menjawab dengan serius)</u>	D	Subjek mengajari adik belajar, menginginkan kemajuan dari adiknya dan subjek menganggap adiknya adalah anak yang pintar.
subjek ikut andil seperti apa?	<u>Ya..ngebantuin ibu jaga adek trus ngajari adek ngomong, belajar mba kan aku punya rasa tanggung jawab soale aku kakaknya mba..</u> (nada bicara subjek terdengar sabar)	D	Subjek membantu ibu menjaga adik dan mengajari adik berbicara dan belajar Subjek mempunyai rasa tanggung jawab terhadap adiknya.

### Reduksi wawancara dengan orangtua subjek 2

Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Analisis
Bagaimana sifat anak ibu?	<u>Dia tu anake penurut ga pernah nyusahin ibunya.. kalo minta sesuatu bilange “besok kalo punya duit ya bu” mesti bilang kaya gitu dulu jadi tu ya ga harus dituruti kalau dia minta apa-apa, ngertilah keadaan ibunya. Dia tu anake juga ga pernah macem-macem, pulang sekolah ya</u>	Subjek cenderung melihat keadaan ibu.  Permintaan subjek tidak selalu harus dituruti  Subjek pamit dulu



	<u>langsung pulang kalo mo kerja kelompok ya bilang dulu ke saya</u>	jika dia akan pergi
Kalau soal kedisiplinan, bagaimana ibu menerapkan pola-pola kedisiplinan di rumah?	Ya.. <u>saya ga pernah ngajari disiplin ki kudu piye mba.. tapi anak saya tu dah dengan sendirinya harus ngapa ja la wong anake tu penurut dan bertanggung jawab jadi saya gasah susah mikirinya</u>	Ibu tidak pernah mengajari subjek disiplin karena menurut ibu subjek punya inisiatif sendiri, penurut dan bertanggung jawab
Anaknya manja atau tidak bu?	Anak saya tu <u>mandiri sekali mba ya tapi kadang juga manja ke saya..</u>	Subjek adalah anak yang mandiri dan terkadang manja dengan ibunya
Bagaimana pola asuh yang diterapkan pada anak ibu?	Ya,, <u>saya ngasuhnya diserahkan ke anaknya ja soale saya juga yakin anak saya tu bakal punya tanggung jawab dah keliatan sejak kecil koq mba kalo sama adiknya tu sabar dan nrimo.</u>	Subjek diasuh dengan cara diberi kepercayaan penuh dan menurut dirinya sendiri.
Bagaimana hubungan dengan keluarga?	<u>Kita sekeluarga deket semuanya mba..tapi kalo anak-anak dengan bapaknya ya gada yang deket bapaknya ken dah ga pernah pulang paling 2-3 tahun sekali</u>	Hubungan subjek dengan ibu dan adik dekat Hubungan subjek dengan ayah tidak dekat karena sudah tidak pernah pulang kerumah
Bagaimana perilaku anak ibu selama ini?	Ya <u>anake tu baik ga pernah macem-macem, bertanggung jawab, penurut, ga pernah nyusahin saya mba suka nya bantu-bantu, mandiri tapi tetep saya kontrol koq mba..</u> <u>Disekolah juga ga pernah buat masalah, naik kelas terus, rajin ya pokoke buat iri orang-oranglah mba punya anak kayak anak saya</u>	Ibu subjek merasa senang mempunyai anak seperti subjek Dalam berperilaku subjek mandiri dan bertanggung jawab

	gini..anaknya lebih seneng berada didalam rumah daripada harus maen ma temennya tapi kadang ya main sepedaan..	
Bagaimana ibu menjelaskan tentang adik autis kepada kakaknya?	<u>Ya saya bilang ke anak saya kalo adiknya tu autis kamu kudu sabar dan memakluminya trus saya bilang kalo autis tu punya dunianya sendiri, suka ngomong-ngomong dewe..</u>	Ibu menjelaskan pada subjek jika dia harus sabar dalam menghadapi adiknya
Bagaimana hubungan subjek dengan adiknya yang menderita autis?	<u>Hubungannya ya deket,,tiap hari dia yang ngurusi saya suruh istirahat tapi kalo pagi mau berangkat sekolah dua-duanya yang ngurusi saya mba..</u>	Hubungan subjek dengan adik autis tergolong dekat karena subjek yang tiap hari mengasuh untuk meringankan beban ibunya

## B. Hasil Observasi dan Wawancara Subjek Kedua

Kesan umum yang ditangkap peneliti terhadap subjek adalah berperawakan tidak terlalu tinggi, berbadan gemuk, berkulit sawo matang, berambut lurus dan berwajah bulat. Bahasa tubuh menunjukkan bahwa subjek adalah orang yang pembawaannya tenang dan pendiam. Kesan awal bertemu subjek cenderung untuk malu-malu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Wawancara dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 9 Oktober 2008 dan 16 Oktober 2008. Saat wawancara berlangsung subjek terlihat malu-malu dan sering bertanya apa maksud dari pertanyaan yang diajukan. Selain itu sesekali subjek dibantu ibunya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Subjek

menjawab pertanyaan yang diajukan dengan menyuruh adiknya untuk duduk diam dan masuk ke dalam ruang televisi karena adiknya berlarian keluar masuk rumah dan mengganggu proses wawancara dan observasi. Subjek terlihat malu-malu namun tetap menyenangkan. Selama proses wawancara berlangsung subjek menjawab pertanyaan ditemani ibunya dan sambil memangku adiknya atau terkadang melarang adiknya berlarian.

Saat ini subjek tinggal bersama ibu dan adik laki-laknya di Semarang, sedangkan ayahnya sudah bercerai dengan ibunya sejak subjek masih kecil. Rumah subjek berhimpitan dengan para tetangganya. Tidak ada saudara yang tempat tinggalnya berdekatan dengan rumah subjek. Hampir semua saudaranya berdomisili di desa yaitu tempat asal ibu subjek di Grobogan. Ibu subjek bekerja sebagai penjual gorengan keliling kampung setiap pukul 15.00 sampai dengan sekitar pukul 19.00 dan ayah subjek sudah tidak pernah ada kabarnya karena sudah menikah lagi dengan perempuan lain.

Kegiatan sehari-hari subjek dari Senin sampai Sabtu adalah sekolah, mulai dari pukul 7 pagi hingga pukul 14.00. Subjek tidak mengikuti les tambahan karena selain tidak ada biaya subjek harus menemani adiknya karena ibunya akan berjualan gorengan keliling kampung. Setiap hari minggu, subjek menghabiskan waktu bersama keluarga dan sesekali pergi bermain dengan teman-teman sebayanya seperti bersepeda atau bermain kelereng didepan rumah. Saat dirumah subjek selalu membantu ibunya tanpa harus disuruh ibunya terlebih

dahulu. Subjek hanya ingin meringankan beban ibunya dan tidak mau menambah kesulitan yang dihadapi oleh keluarganya.

Menurut ibu subjek dalam berinteraksi sosial baik disekolah maupun lingkungan sekitar, subjek dikenal sebagai anak yang cukup pendiam dan penurut. Hal ini sangat membuat iri para tetangga dan para orangtua murid di sekolah adiknya. Jadi menurut ibu subjek, subjek adalah anak yang sangat dibanggakan oleh ibunya walaupun kondisi mereka yang tidak punya. Terkadang subjek tidak langsung pulang rumah karena dia harus bekerja kelompok dirumah temannya tetapi sebelumnya dia sudah minta ijin dengan ibunya.

### Analisis Reduksi Subjek 3

#### Identitas Subjek

Nama : VN  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat/tanggal lahir : Semarang, 12 November 1995  
 Tempat tinggal : Semarang  
 Pendidikan : SMP  
 Pekerjaan Orang tua  
 Ayah : Guru  
 Ibu : Ibu Rumah Tangga

#### A. Hasil Wawancara Subjek 3

Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Kode	Analisis
Coba ceritakan tentang masa kecil mu?	Emm..gimana ya mba dah lupa, ga inget betulan...hehehe ya <u>nakal sering dimarahin ma ibu soale aku sering</u>		Masa kecil dengan perasaan yang selalu menyenangkan bagi subjek.

	<p><u>maen ya keluyuran gitu mba..kayak sepedaan keliling perumahan kalo ga ya maen dirumahe temenku kalo ga ya maen dirumah ma ma mbakku.</u> (menjawab sambil tertawa dan tersenyum simpul)</p>	1.c	Subjek bermain dengan kakaknya dirumah bilatidak bermain dengan teman-temannya.
<p>Dulu waktu kecil subjek ingin mempunyai adik atau tidak?</p>	<p><u>Ya ga tau mba tau-tau punya adek ja jadi aku ga masalah ada adek ato gada adek</u> (tersenyum-senyum dan terkesan cuek)</p>		Sejak kecil subjek tidak mempermasalahka n ada kehadiran adik atau tidak dan
<p>Bagaimana perilaku mu di masa kecil?</p>	<p><u>Kata ibuku dari kecil sampai sekarang aku tetap ja nakal bikin ibuku dan mbakku marah-marah terus..tapi nakalku tu ga macem-macem koq ya paling usil gitu lah misale ngusili adekku kan kalo berantem tu wajib mba ya itu yang buat ibuku atau mbakku jadi marah-marah ke aku trus aku juga ga pernah maen sampai jauh-jauh yang sampai dicariin ibuku..</u></p>	1.c	Subjek merupakan anak yang nakal dan usil  Subjek sering dimarahi oleh ibu dan kakak perempuannya karena sering mengusili adiknya
<p>Kalau subjek ingin pergi bermain atau pergi ke suatu tempat harus pamit atau tidak?</p>	<p><u>Ya kalo mau pergi misale kerja kelompok pa moau maen PS ya pamit dulu ma orang yang ada dirumah trus yang sering ada dirumah kan mbakku</u></p>	1.d.	Subjek terbiasa komunikasi dengan anggota keluarga

<p>Kalau meminta sesuatu selalu dituruti atau tidak?</p>	<p>jadi ya lebih sering pamit sama mbakku.. (menjawab dengan raut wajah datar)</p> <p><u>Ya biasa ja sih mba aku juga ga pernah minta macam-macam ke orangtua ku trus ada saatnya juga tanpa diminta dah dibeliin ma orangtuaku mba..</u> La wong dirumah aja sepeda ada banyak kan bapakku ngoleksi sepeda trus motor juga dah dikasi satu-satu, masku satu, mbakku satu trus aku juga satu jadi ga make rebutan mba.. (raut wajah subjek tampak serius)</p>	<p>1.c</p>	<p>Permintaan subjek tidak selalu dituruti karena ada saat-saat tertentu tanpa dimintapun orangtua subjek membelikannya.</p>
<p>Bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tuamu?</p>	<p><u>Kalo ibuku tu galak dan tegas tapi kalo bapakku tu orange nyante tapi kalo aku nakal ya tetep dimarahi..orangtuaku ya ngebiarin aku nanti kalo aku dah ada masalah di sekolah baru dinasehatin mba</u> (subjek menjawab dengan raut wajah yang datar)</p>	<p>1.d</p>	<p>Orangtua mengasuh subjek dengan terkadang bersifat galak dan tegas tapi membiarkan kehendaknya dan bila subjek sudah ad masalah disekolah subjek dinasehatin</p>
<p>Bagaimana gambaran subjek mengenai autis yang diderita oleh adiknya ?</p>	<p>Kalau menurutku autis itu <u>anak yang punya dunianya sendiri dan semaunya sendiri</u></p>	<p>1.a</p>	<p>Gambaran mengenai autis yang dialami adiknya menurut</p>

	<p><u>sering ngamuk juga mba.. aku tahu cuma itu kata teman-teman dan aku juga ga pernah dikasih tau ma ibuku atau ayahku juga seperti itu mba..trus kalo adekku tu biasanya juga kaya punya dunianya sendiri kebanyakan maenan sendiri tapi yo aku diemin wae mba latrus mau diapain kalo misale ngamuk ya kan ada mbakku dan ibuku mba..</u></p>	
<p>Adik subjek menjalankan diet atau tidak ?</p>	<p>Ketok'e ga mba.. semua doyan dan ga susah makan.. (menjawab dengan raut wajah yang serius)</p>	<p>subjek adalah anak yang mempunyai dunianya sendiri dan semaunya sendiri serta sering mengamuk</p> <p>Subjek membiarkan tingkah laku adiknya dan bila mengamuk subjek hanya diam saja dan mengganggu ada kakak perempuannya yang akan membantu adiknya Menurut subjek adiknya tidak melakukan diet khusus anak autis</p>
<p>Bagaimana menurutmu autis itu?</p> <p>Siapakah yang pertama kali memberitahu kalau</p>	<p><u>Kalau menurutku autis tu ya yang kaya tadi mba punya dunianya sendiri dan semaunya sendiri juga tapi bukan penyakit bahaya pokoknya diterapi kayak adekku aku juga ga takut ma adekku biasa ja tinggal didiemin ja sakpolah-polahe wae mba yang menting ga nangis .. (subjek menjawab dengan raut wajah yang datar)</u> <u>gada yang bilangi mba aku tau sendiri kalo</u></p>	<p>1.b Subjek mengganggu adiknya mempunyai duniannya sendiri dan semaunya sendiri, subjek hanya mendiamkan tingkah laku adik dan yang terpenting adiknya tidak menangis</p> <p>Subjek mengetahui sendiri kondisi adiknya dan mencari informasi</p>

adik mu menderita autis?	<u>adekku autis ya asale dari temen-temenku ma dari internet terus kan kita tinggal serumah jadi aku ya ngerti adikku dibawa kemana ja ya terapi di karyadi, di kedung mundu terus sekarang kan dah sekolah di SLB ya ibuku sering bilang sih kalo kudu sabar ma adek (menjawab dengan raut wajah datar)</u>	A  1.d	dari teman-temannya dan internet mengenai autisme Subjek mengikuti perkembangan dari adiknya  Subjek sering diberi nasehat dari ibunya dalam menghadapi kondisi adiknya
Bagaimana pandangan terhadap orang tua mu?	<u>bapak ma ibuku duanya sama suka nasehati dan tegas tapi kadang ngemanjain aku ya pokok gada bedanya ma anak-anaknya.. (subjek menjawab dengan serius)</u>	1.c	Pandangan subjek terhadap orangtua adalah penasehat, tegas, memanjakan anak dan tidak membedakan perhatian dan kasih sayang pada anak-anaknya
Bagaimana hubungan subjek dengan saudara kandung?	<u>Aku lebih dekat ma mbakku soale mbakku enak diajak ngomong ma guyonan, kalo ma adekku ya biasa ja.. trus aku lebih dekat dengan ibuku ma bapakku juga biasa ja..kalo mask u ya kurang dekat soale galak'e setengah mati (subjek menjawab dengan raut wajah yang datar)</u>	1.c	Hubungan subjek dengan kurang dekat subjek lebih dekat dengan kakak perempuannya dan tidak dekat dengan kakak laki-lakinya
Bagaimana komunikasi yang digunakan didalam	<u>Kalo dirumah ya tenang-tenang ja</u>		Subjek dan keluarga mempunyai kebiasaan





<p>Apa yang dilakukan subjek jika adiknya melakukan kesalahan?</p> <p>Adakah barang yang paling disukai oleh adik subjek?</p>	<p><u>Ya kadang dimarahin tapi kadang yo didiemin ja</u> (subjek tertawa-tawa)</p> <p><u>Ya ada..paling suka maenan kipas angin dan lampu ya dihidupin trus dimatiin lagi apalagi kalo mintu depan kebuka ya sama ja lari ke tempat tetangga juga gitu maenin lampu gitu mba trus paling seneng ma air palagi ngerendam di bak mandi seneng banget dia mba..</u> (subjek menjawab dengan raut wajah datar)</p>	<p>A</p>	<p>Terkadang subjek memarahi dan terkadang saja didiamkan saja</p> <p>Subjek mengetahui barang, kebiasaan dan kesukaan adik</p>
<p>Jika ada teman subjek datang apakah subjek merasa malu atau tidak?</p>	<p><u>biasa ja kalo temenku datang adekku aku biarin ja mo ganggu atau teriak-teriak terserah dia ja, ya pokok'e ga malu malah kadang diajak maen ma temen ku</u></p>	<p>B</p>	<p>Subjek merasa biasa saja dan tidak malu ketika teman-temannya datang bermain ke rumahnya</p>
<p>Bagaimana suasana dirumah setelah diketahui adik subjek menderita autis?</p> <p>Seberapa banyak waktu yang disediakan untuk menemani adek bermain?</p>	<p><u>Yah...dirumah masih tetap sama aja, tenang-tenang dan gada masalah</u> (jawaban subjek terdengar cuek)</p> <p><u>Ya.. sepulang sekolah sampai malam mau tidur tapi mainannya juga didalam rumah ja, didepan TV situ lah tapi aku tinggal</u></p>	<p>B</p> <p>B</p>	<p>Kondisi di rumah masih tetap sama seperti sebelumnya</p> <p>Subjek menemani adik bermain</p>

	ngobrol ma mbakku ya pokok'e sakpolah-polahe (menjawab dengan raut wajah datar sambil menunjuk tempat bermain)		
Sesering apakah adikmu sakit dan apa yang kamu lakukan pada saat adik sedang sakit	<u>Ketoke ga pernah sakit tuh mba ya</u> paling sakite batuk pilek ga pernah serius kayak sakit DB ato tipus ya paling yang bantuin ibu ngurusi adek ya mbakku (menjawab dengan raut wajah datar)	C	Adik subjek tidak pernah sakit
Apa yang dilakukan pada adik saat berada di tempat yang ramai?	Ya..digandeng ma aku ma mbakku biar ga lari-larian (menjawab dengan raut wajah datar)	C	Subjek menggandeng adik di tempat keramaian
Kalau misalnya adik subjek menangis atau berteriak-teriak tidak jelas penyebabnya apa yang subjek lakukan?	<u>Ya didiemin ja kalo ga ya aku usilin ja sekalian biar rame</u> (subjek tertawa)		Subjek mendiamkan adiknya saat adik teriak-teriak dan kadang diusilin sekalian oleh subjek
Jika dalam keadaan emosi atau jengkel terhadap adik subjek yang menderita autis apakah subjek membanding-bandingkan dengan anak seusia adik subjek tapi dengan perkembangan normal?	<u>Aku ga pernah banding-bandingi ya dah maklum ja mba..</u> (dijawab dengan serius)	C	Subjek tidak pernah membanding-bandingkan adik dengan anak seusia adiknya
Apakah subjek ikut andil dalam rangka kemajuan	<u>Apa ya mba.. biasa ja tuh pokok'e aku ga</u>	D	Subjek berusaha tidak membuat

adik subjek?	<u>nyusahin orangtua ja biar ga tambah pusing ngurus adikku (subjek menjawab dengan serius)</u>		orangtuanya susah
subjek ikut andil seperti apa?	<u>Ya..ngebantuin orangtuaku jaga adek trus ngajari adek ngomong kan juga ga susah-susah banget kalo ngajak ngomong adekku, (nada bicara subjek terdengar sabar)</u>	D	Subjek membantu ibu menjaga adik dan mengajari adik berbicara.

### Reduksi wawancara dengan orangtua subjek 3

Pertanyaan	Transkrip Wawancara	Analisis
Bagaimana sifat anak ibu?	<p>Untuk <u>manja tu tidak begitu mencolok, dia tidak pernah minta-minta hal yang aneh-aneh dalam arti orangnya tu yang lebih pada melihat keadaan orang tua kami adalah keluarga yang sederhana jadi kalo memang orang tuanya baru tidak punya uang dia ndak pernah minta yang macam-macam, dia dah ngerti kalo ada saatnya misale ada rejeki nanti kami sekeluarga pergi makan-makan kemana ato beli apa yang dipengeni..</u></p> <p><u>Dia anak yang nyelek-lek, usilnya minta ampun, tapi ya ga pernah nyusahin orangtua paling seneng tuh ngusilin adiknya kalo di sekolah ya gitu tetep usil.</u></p> <p><u>Dia tu anake juga ga pernah macam-macam, pulang sekolah ya langsung pulang kalo mo kerja kelompok ya bilang dulu ke saya ato ke kakaknya yang ada dirumah</u></p>	<p>Subjek mengerti keadaan orangtua</p> <p>Permintaan subjek tidak selalu harus dituruti</p> <p>Keluarga subjek adalah keluarga sederhana</p> <p>Subjek merupakan anak yang usil</p> <p>Subjek pamit dulu jika dia akan pergi</p>

<p>Kalau soal kedisiplinan, bagaimana ibu menerapkan pola-pola kedisiplinan di rumah?</p>	<p>Ya kalo disiplin ya disiplin tapi ya biasa ja mba biasanya saya dan bapaknya tu cuma ngebiarin ja trus kalo dia dah menyimpang baru kami nasehati kalo ada masalah di sekolah mas'e yang ngurusi soalnya dia tu paling takut sama mas nya kan mas nya galak mba..anaknya tu gampang dipercaya soale juga ga pernah macem-macam mba</p>	<p>Orangtua membiarkan apasaja yang diperbuat oleh subjek jika sudah menyimpang akan dinasehati dan subjek diberi kepercayaan oleh orangtua</p>
<p>Anaknya manja atau tidak bu?</p>	<p>Kadang manja kadang juga ga dia tau kalo orangtuanya ga ngebedain</p>	<p>Subjek manja dengan orangtua dan kakaknya</p>
<p>Bagaimana pola asuh yang diterapkan pada anak ibu?</p>	<p>Ya,, <u>saya ngasuhnya diserahkan ke anaknya ja soale saya juga yakin anak saya ga bakal macem-macam</u></p>	<p>Subjek diasuh dengan cara diberi kepercayaan penuh</p>
<p>Bagaimana hubungan dengan keluarga?</p>	<p><u>Kita sekeluarga deket semuanya mba..tapi kalo VN tu deketnya ma mbaknya kalo ma saya, bapaknya dan mas nya kurang deket ma adiknya juga kurang deket sih mba tapi tu masih dibatas normal dengan artian kita ga jauh-jauhan masih salaing berkomunikasi</u></p>	<p>Hubungan subjek dengan kakak perempuan deket Hubungan subjek dengan orangtua, kakak laki-laki dan adik kurang deket</p>
<p>Bagaimana perilaku anak ibu selama ini?</p>	<p>Ya <u>anake tu baik ga pernah macem-macam, penurut, ga pernah nyusahin orangtua, usil Disekolah juga ga pernah buat masalah, naik kelas terus, di sekolah ya tetep usilnya sampai ada temannya ada yang ngelapor ke saya katanya VN tu usil tante</u></p>	<p>Subjek merupakan anak yang penurut dan mempunyai kebiasaan usil Prestsi akademik juga tidak mengecewakan</p>

Bagaimana ibu menjelaskan tentang adik autis kepada kakaknya?	<u>Dia tug a pernah tanya-tanya mba.,saya paling cuma nasehatin adiknya tu kaya gitu jadi ya kudu sabar dan trimo apa anane</u>	Ibu menasehati pada subjek jika dia harus sabar dalam menghadapi dan trimo adiknya
Bagaimana hubungan subjek dengan adiknya yang menderita autis?	<u>Hubungannya kurang dekat,,berantem terus soale VN tu usil dan suka gangguin adiknya</u>	Hubungan subjek dengan adik autis kurang dekat dan berantem terus.

### B. Hasil Observasi dan Wawancara Subjek 3

Kesan umum yang ditangkap peneliti terhadap subjek pertama adalah berperawakan tinggi, berbadan padat berisi, berkulit sawo matang, berambut lurus berwajah bulat. Dari bahasa tubuh tampak bahwa subjek adalah orang yang pembawaannya cuek dan cerewet. Kesan awal bertemu subjek cenderung untuk bercanda dan ceplas-ceplos saat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Wawancara dan observasi dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 9 Oktober 2008 dan 17 Oktober 2008. Saat wawancara berlangsung subjek menjawab secara ceplas-ceplos dan sering tertawa dalam menjawab pertanyaan. Selama proses wawancara berlangsung subjek hanya berdua dengan peneliti dan tidak ditemani oleh orangtua maupun anggota keluarga lainnya. Pada saat wawancara berlangsung subjek hanya mendinginkan tingkah laku adiknya walaupun itu mengganggu jalannya wawancara dan tidak ada orang yang

menghentikan tingkah laku dari adik subjek, seperti menyalakan kemudian mematikan lampu atau kipas angin dinding, mengacak-acak makanan yang ada di meja tamu dan berlarian kesana kemari.

Saat ini subjek tinggal bersama orangtua, kakak laki-laki, kakak perempuan dan adik laki-lakinya di Semarang. Rumah subjek berdekatan dengan rumah saudaranya yang merupakan gurunya saat ini. Hubungan subjek dengan saudaranya tersebut cukup dekat karena sering berangkat ke sekolah dan saudaranya sering melaporkan perilaku subjek ke keluarga subjek. Subjek kurang dekat dengan adiknya karena mereka sering berantem. Subjek lebih dekat dengan kakak perempuannya daripada dengan kakak laki-lakinya karena menurut subjek kakak laki-lakinya sangat galak dan tidak pernah berada dirumah.

Ayah subjek adalah seorang guru di salah satu SMA di Semarang dan ibu subjek merupakan ibu rumah tangga. Kakak laki-laki subjek kuliah sambil bekerja sebagai karyawan, kakak perempuan subjek baru saja lulus sarjana dan belum mendapatkan pekerjaan dan adik-laki-laki subjek adalah penderita autisme dan siswa kelas 1 SDLB.

Kegiatan sehari-hari subjek dari senin sampai sabtu adalah sekolah, mulai dari pukul 07.00 hingga pukul 14.00, subjek tidak mengikuti les tambahan. Setiap hari selasa dan kamis sore subjek mengikuti les mengaji di masjid dekat rumah subjek. Setiap hari minggu subjek menghabiskan waktu bersama keluarga, seperti membersihkan rumah, pergi berenang dengan ayah dan adiknya di kolam renang yang terletak didekat perumahannya, dan lain-lain.

Dalam berinteraksi sosial baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar rumah, subjek mempunyai teman yang banyak karena subjek merupakan anak yang supel, mempunyai kebiasaan berbicara ceplas-ceplos dan suka membuat bahan candaan yang lucu. Dalam mengerjakan tugas sekolah subjek berusaha mengerjakan sendiri jika tidak bisa subjek meminta kakak mengajarnya.





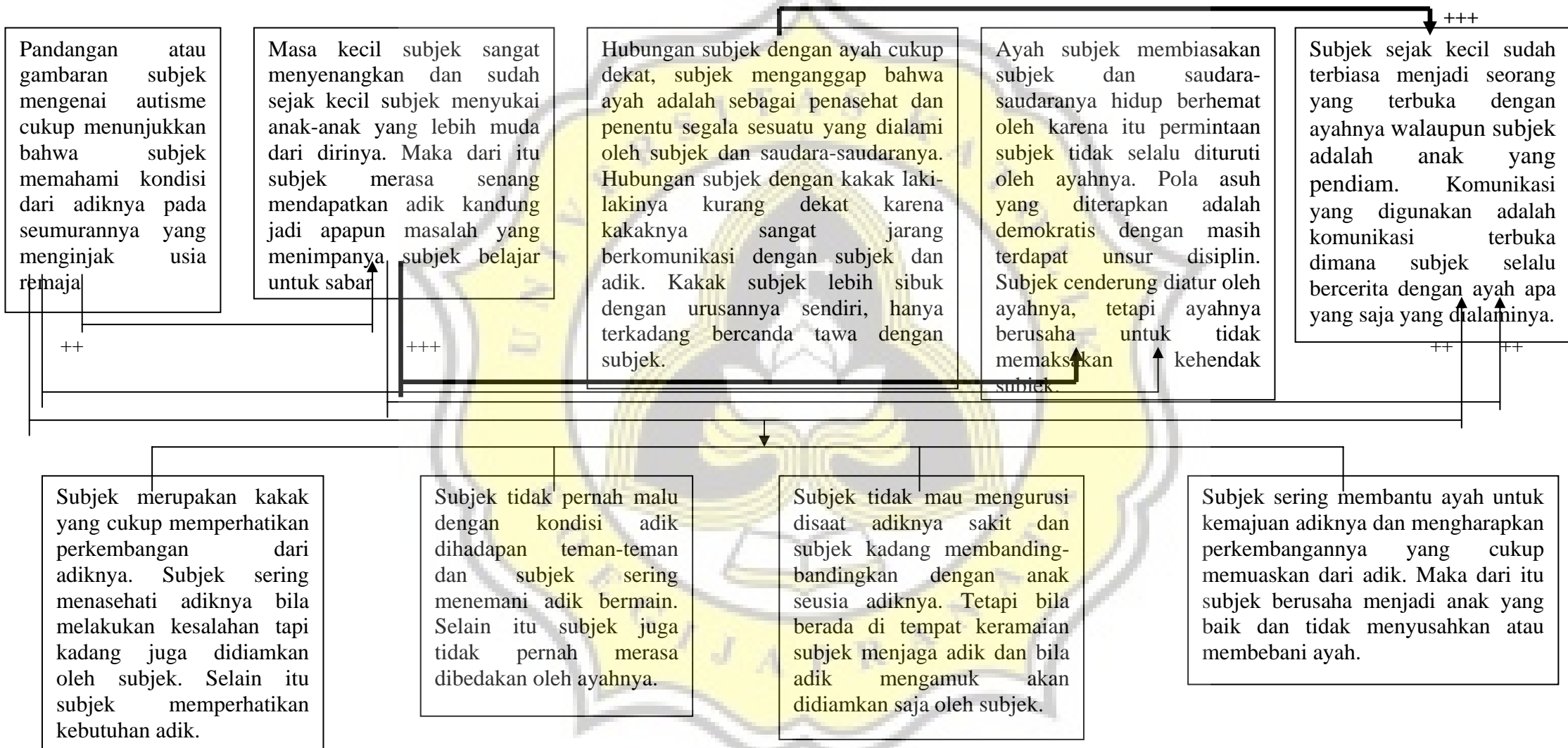
# Surat Perijinan



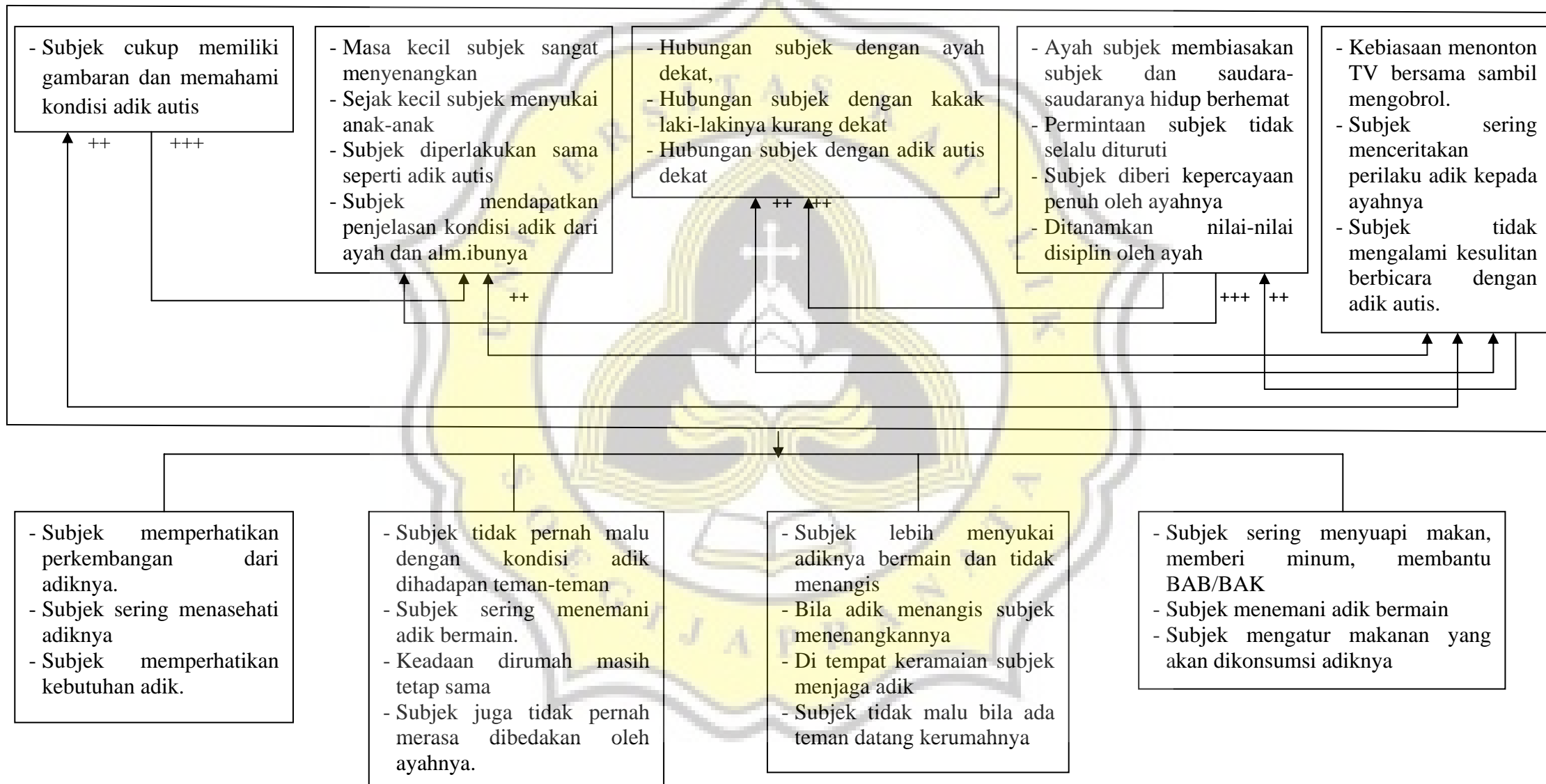


# **Surat Pernyataan**

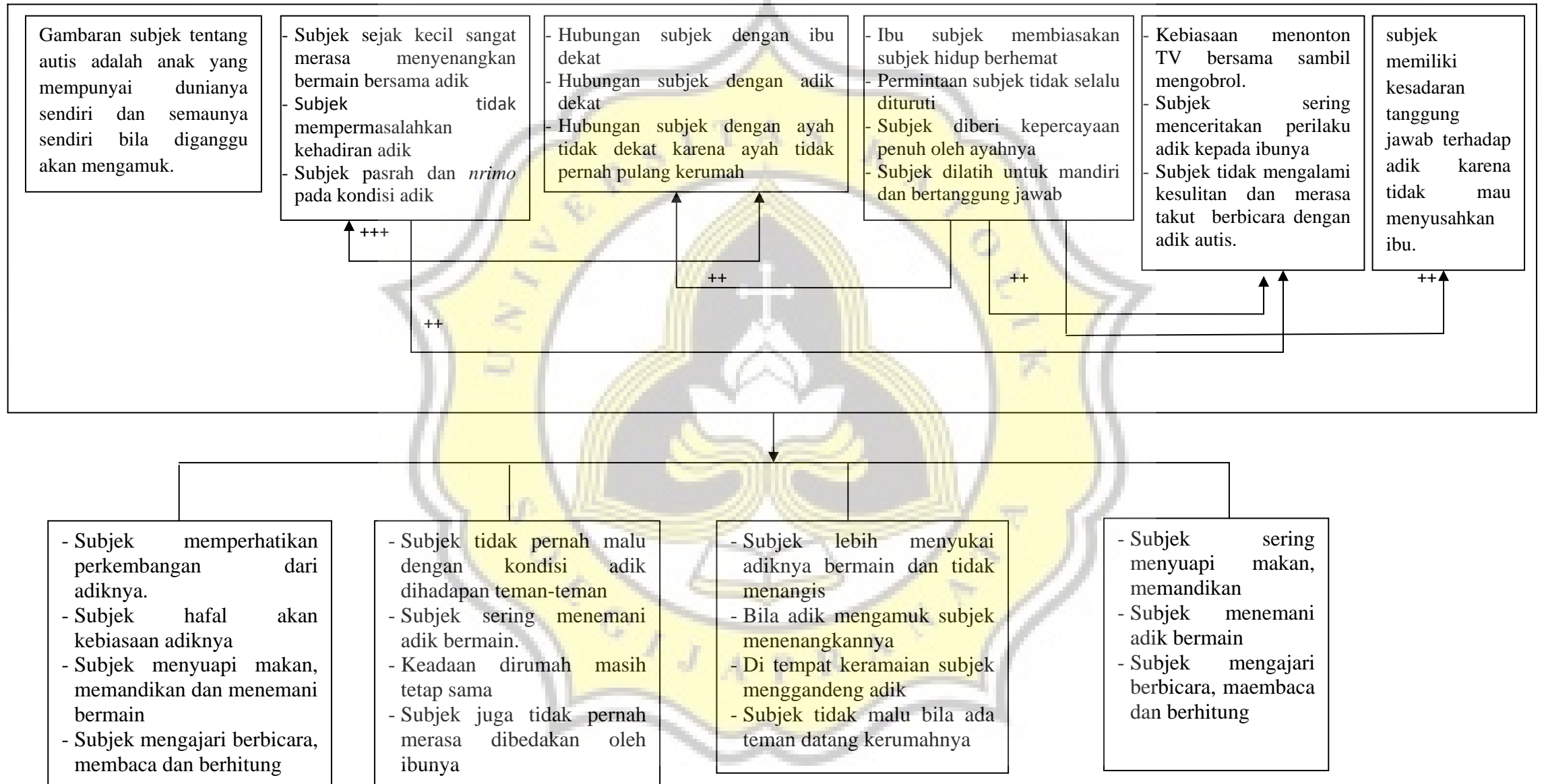
### SKEMA SUBJEK 1



### SKEMA SUBJEK 1

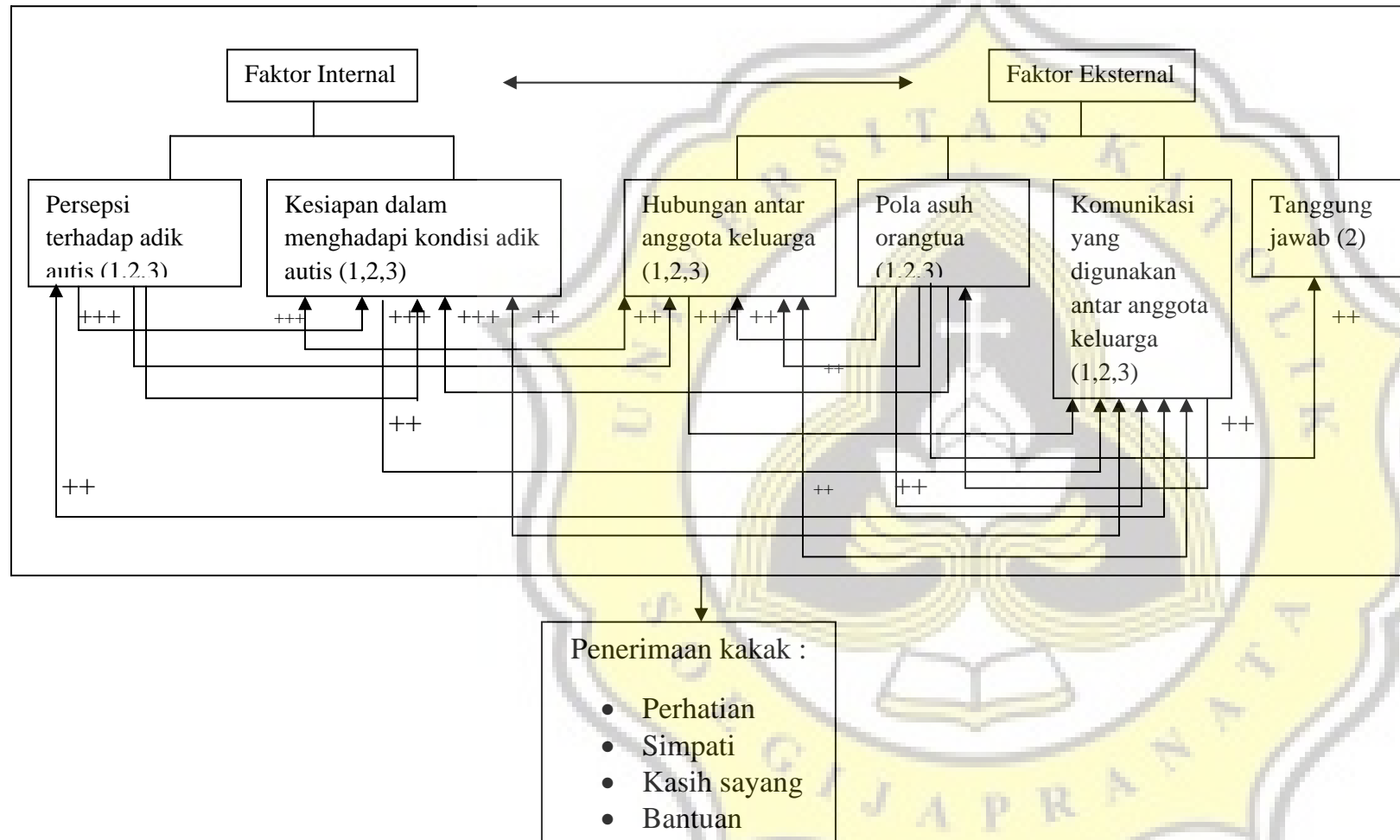


## SKEMA SUBJEK 2





## SKEMA SEMUA SUBJEK



## DINAMIKA PSIKOLOGIS PENERIMAAN KAKAK REMAJA AWAL TERHADAP ADIK AUTIS

